

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian sangat dibutuhkan dalam proses penelitian, karena keseluruhan pelaksanaan penelitian mengacu pada rencana desain penelitian yang telah dibuat. Sebagaimana menurut (Arikunto, 2006) bahwa desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Dalam bukunya, (Triyono, 2013) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif memposisikan suatu teori untuk diuji secara empiris melalui pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian, kebenaran sebuah teori akan diuji atau dibandingkan dengan kenyataan yang ada melalui analisis data yang dilakukan terhadap sejumlah individu. Menurut Kerlinger dalam (Sugiyono, 2015) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri (independen), baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Sedangkan verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan di atas, metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan keluarga, kompetensi dosen, dan motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk

menguji kebenaran suatu fenomena mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel, antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu:

a. Lingkungan Keluarga (X1)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seseorang, segenap stimuli, interaksi, dan kondisi terutama dalam pembentukan karakter melalui bimbingan dan didikan keluarga, sehingga menjadi bekal untuk memasuki lingkungan lain (Slameto, 2013). Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah indikator menurut Slameto (2013), yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b. Kompetensi Dosen (X2)

Kompetensi dosen merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen untuk diaktualisasikan ke dalam tugas utamanya yaitu mendidik dan mengajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan (Damanik, 2019). Pada variabel ini, indikator yang digunakan antara lain kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran, kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, kepribadian yang mantap, stabil, dewasa,

dan berwibawa, kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, serta kemampuan dalam melakukan hubungan sosial dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar mahasiswa (Y).

Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan agar proses belajar bisa terus berlangsung dan juga memberikan arah untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri (Sardiman, 2011). Indikator pada variabel ini yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif.

Untuk mempermudah data yang diperlukan dan mempermudah pengukuran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut tabel operasionalisasi variabelnya:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Lingkungan Keluarga (X1)		a. Cara orang tua mendidik b. Relasi antar anggota keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga e. Pengertian orang tua f. Latar belakang kebudayaan	Interval

Kompetensi Dosen (X2)	Kompetensi Pedagogik	a. Kemampuan memahami peserta didik b. Kemampuan merancang dan melaksanakan proses pembelajaran c. Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran d. Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik	Interval
	Kompetensi Kepribadian	e. Kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa	
	Kompetensi Profesional	f. Kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam	
	Kompetensi Sosial	g. Kemampuan dalam melakukan hubungan sosial dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar	
Motivasi Belajar (Y)		a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Interval

		f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	
--	--	--	--

Sumber: Slameto (2013), PP Nomor 19 Tahun 2005, dan Uno (2010)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019 dan 2020.

Tabel 3. 2 Data Populasi Mahasiswa Aktif FPEB UPI Angkatan 2019 dan 2020

No.	Program Studi	Angkatan		Jumlah
		2019	2020	
1.	Pendidikan Ekonomi	91	85	176
2.	Pendidikan Akuntansi	93	93	186
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	93	86	179
4.	Pendidikan Bisnis	89	85	174
5.	Akuntansi	91	88	179
6.	Manajemen	101	113	214
7.	IEKI	86	84	170
	Jumlah	644	634	1.278

Sumber: Akademik Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel

yang digunakan harus bersifat representatif yaitu mewakili seluruh populasi, sehingga benar-benar diperoleh data yang lengkap untuk memecahkan suatu masalah.

Sebelum melakukan penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menghitung terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa *simple random sampling* adalah *simple* (sederhana), dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Dalam penelitian ini peneliti mengukur sampel menggunakan rumus *Slovin*. Rumus ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menetapkan jumlah sampel minimal berdasarkan tingkat kesalahan, nilai yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 yang berarti bahwa 95% penelitian ini adalah benar. Rumus tersebut dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2010)

Keterangan:

- n : Jumlah sampel minimal
 N : Jumlah populasi
 d : Presisi yang ditetapkan (0,05)

Berikut ini merupakan perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{1.278}{1 + 1.278 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.278}{1 + 1.278(0,0025)}$$

$$n = \frac{1.278}{4,195}$$

$$n = 304,64$$

$$n = 305 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 305 mahasiswa dari total populasi.

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel berdasarkan setiap program studi secara proporsional dengan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan, 2010)

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah keseluruhan sampel

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah keseluruhan populasi

Berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan dan jumlah sampel dari masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Sampel		Jumlah Sampel
				2019	2020	
1.	Pendidikan Ekonomi	176	$((176/1.278) 305) / 2$	21	21	42
2.	Pendidikan Akuntansi	186	$((186/1.278) 305) / 2$	22	23	45
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	179	$((179/1.278) 305) / 2$	21	21	42
4.	Pendidikan Bisnis	174	$((174/1.278) 305) / 2$	21	21	42
5.	Akuntansi	179	$((179/1.278) 305) / 2$	21	21	42
6.	Manajemen	214	$((214/1.278) 305) / 2$	26	26	52
7.	IEKI	170	$((170/1.278) 305) / 2$	20	20	40
	Jumlah Sampel					305

Sumber: Data diolah peneliti

Adapun prosedur teknis pengambilan anggota sampel terpilih dengan menggunakan undian dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari setiap mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 dan 2020.
2. Mencatat nama dan NIM mahasiswa untuk diundi dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
3. Melakukan pengundian secara acak sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.
4. Melakukan pencatatan atas sampel yang terpilih berdasarkan prosedur pengambilan sampel di atas, maka diperoleh sampel terpilih yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Sampel Terpilih

Program Studi	Angkatan			
	2019		2020	
Pendidikan Ekonomi	1907882	1902271	2008964	2000472
	1905938	1908189	2001102	2004179
	1908189	1904226	2009129	2003729
	1905681	1903622	2007833	2008446
	1901429	1900111	2006120	2006026
	1905963	1903825	2000732	2003379
	1907670	1901732	2005052	2005962
	1908880	1904199	2010069	2008949
	1904460	1908184	2006274	2011288
	1904438	1908463	2006189	2003284
	1905989		2006653	
Pendidikan Akuntansi	1904818	1903256	2008217	2008162
	1901894	1902867	2005823	2006362
	1900700	1900553	2006435	2004706
	1909784	1900378	2008246	2003597
	1902357	1901743	2004485	2004782
	1902368	1905911	2000048	2003944
	1903887	1903959	2000530	2009252
	1904214	1909329	2003875	2004236
	1907968	1907679	2001404	2002943
	1909021	1900794	2000259	2008457
	1905959	1900352	2007598	
			2003255	
	1905751	1909139	2005379	2003513
	1900613	1903913	2008649	2005586

Pendidikan Manajemen Perkantoran	1909781	1903705	2009458	2004815
	1909612	1904831	2000960	2001216
	1908953	1908865	2009976	2006994
	1903793	1904036	2010142	2005885
	1905088	1903947	2000230	2009186
	1905525	1905966	2005847	2004031
	1904763	1905086	2000150	2000220
	1909720	1901577	2009447	2004841
	1903598	2002982		
Pendidikan Manajemen Bisnis	1903770	1908001	2008635	2008932
	1907749	1905393	2001300	2006489
	1905029	1903184	2004034	2001281
	1903002	1905454	2009378	2005770
	1901207	1904664	2007006	2005129
	1907929	1905855	2003754	2001989
	1908805	1905339	2000968	2006046
	1905454	1901811	2006300	2003570
	1902158	1900710	2001302	2009856
	1900658	1901616	2000777	2000967
	1908895	2001498		
Akuntansi	1906004	1908137	2000944	2007285
	1909378	1905828	2003457	2006312
	1900185	1907924	2002954	2001250
	1903972	1909164	2004345	2001239
	1905644	1903222	2000695	2005523
	1900624	1900558	2009445	2007891
	1904798	1901509	2003269	2004068
	1901170	1900685	2004046	2000242
	1900104	1901147	2007971	2008631
	1903886	1905597	2007268	2002342
	1901273	2005387		
Manajemen	1904411	1909644	2009481	2009553
	1908883	1909996	2001010	2010383
	1901991	1904149	2001424	2009738
	1901968	1901337	2001390	2004025
	1903425	1901024	2000419	2000709
	1905619	1900278	2009817	2001390
	1908922	1900495	2007826	2007520
	1909428	1905920	2005933	2001417
	1909905	1900678	2009594	2005933
	1904223	1901406	2007624	2003022
	1905547	1901482	2008226	2005477
	1900574	1900734	2008436	2001086
	1903104	1900915	2007775	2004881

IEKI	1900029	1905881	2004055	2003030
	1905937	1909697	2004843	2002945
	1901618	1901221	2010347	2005194
	1905490	1905296	2008099	2000774
	1903629	1908055	2007519	2004043
	1905988	1908648	2001304	2000431
	1904745	1905242	2010072	2009776
	1906336	1902829	2005797	2005557
	1904797	1908891	2001007	2007931
	1901452	1908347	2004197	2000518

Sumber: Lampiran V

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Triyono, 2013). Dalam proses pengumpulan data tersebut, perlu dilakukan dengan teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dengan tepat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket).

Kuesioner atau angket merupakan daftar sejumlah pertanyaan tertulis yang menuntut jawaban secara tertulis pula (Triyono, 2013). Kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Selain itu, kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka. Kuesioner dapat diberikan kepada responden melalui internet dengan fitur *Google Form*.

Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat dengan *Google Form* lalu disebarikan kepada responden menggunakan link dari *Google Form* melalui aplikasi *Whatsapp*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini juga bersifat tertutup, karena responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Numerik (*Numerical Scale*) yaitu pilihan jawaban menggunakan angka. Sekaran dan Bougie (2016) berpendapat bahwa skala numerik meskipun secara formal termasuk skala ordinal tetapi diberlakukan sebagai skala interval. Pemberian skala dapat dilakukan dengan lima poin atau tujuh poin. Namun dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan skala numerik ganjil lima, dibawah ini merupakan tabel ketentuan penilaian skala numerik:

Tabel 3. 5 Format Penilaian Skala Numerik

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan:

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan adanya suatu instrumen, sebelum instrumen tersebut digunakan perlu diujikan terlebih dahulu atau dinyatakan valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Jika setelah diukur kemudian mendapatkan hasil valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* menurut Arikunto (2009), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Berikut merupakan kriteria pengujian instrumen:

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Arikunto (2009) berpendapat bahwa data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrument atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Jadi, apabila salah satu indikator dari suatu variabel yang diteliti menghasilkan data yang tidak valid, maka indikator atau pernyataan dalam kuesioner tersebut harus diubah. Karena untuk validitas ini diharuskan menghasilkan data yang valid.

Dalam menguji validitas instrumen untuk mengukur semua variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *software IBM SPSS V.25*. Peneliti melakukan uji validitas ini dengan cara melakukan uji coba instrumen kepada 30 orang responden diluar sampel. Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumennya:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,584	0,361	Valid
2	0,636	0,361	Valid
3	0,448	0,361	Valid
4	0,740	0,361	Valid
5	0,859	0,361	Valid
6	0,761	0,361	Valid
7	0,431	0,361	Valid
8	0,638	0,361	Valid
9	0,631	0,361	Valid
10	0,672	0,361	Valid
11	0,448	0,361	Valid
12	0,529	0,361	Valid

Sumber: Lampiran II

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Dosen

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,499	0,361	Valid
2	0,428	0,361	Valid
3	0,620	0,361	Valid
4	0,371	0,361	Valid
5	0,538	0,361	Valid
6	0,549	0,361	Valid
7	0,684	0,361	Valid
8	0,664	0,361	Valid
9	0,581	0,361	Valid
10	0,574	0,361	Valid
11	0,552	0,361	Valid
12	0,449	0,361	Valid
13	0,745	0,361	Valid
14	0,679	0,361	Valid
15	0,458	0,361	Valid
16	0,643	0,361	Valid

Sumber: Lampiran II

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,728	0,361	Valid
2	0,719	0,361	Valid
3	0,699	0,361	Valid
4	0,675	0,361	Valid
5	0,438	0,361	Valid
6	0,536	0,361	Valid
7	0,490	0,361	Valid
8	0,676	0,361	Valid
9	0,495	0,361	Valid
10	0,800	0,361	Valid
11	0,570	0,361	Valid
12	0,411	0,361	Valid

Sumber: Lampiran II

Berdasarkan semua hasil uji validitas di atas, didapatkan bahwa semua nilai dari pengujian variabel lingkungan keluarga (X1), kompetensi dosen (X2), dan motivasi belajar (Y) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid. Artinya, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan dalam waktu yang berbeda. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel atau mempunyai kualitas kepercayaan yang tinggi apabila dapat memberikan hasil yang tetap (konsisten). Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitasnya peneliti menggunakan Rumus *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b2}}{\sigma_{t^2}} \right]$$

(Arikunto, 2009)

Keterangan:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\Sigma \sigma_{b2}$ = Jumlah butir varian
 σ_{t^2} = Varians total

Uji reliabilitas dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item r hitung $\leq r$ tabel dengan tingkat signifikan 5%, maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel
- 2) Jika koefisien internal seluruh item r hitung $> r$ tabel dengan tingkat signifikan 5%, maka pernyataan dinyatakan reliabel

Dalam menguji reliabilitas instrumen untuk mengukur semua variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan *software IBM SPSS V.25*. Peneliti melakukan uji reliabilitas ini dengan cara melakukan uji coba instrumen kepada 30 orang responden diluar sampel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumennya:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,753	0,361	Reliabel
Kompetensi Dosen	0,745	0,361	Reliabel
Motivasi Belajar	0,750	0,361	Reliabel

Sumber: Lampiran II

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, didapatkan hasil bahwa semua nilai dari variabel lingkungan keluarga (X1), kompetensi dosen (X2), dan motivasi belajar (Y) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

2. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015) berpendapat bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel

dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan kompetensi dosen terhadap motivasi belajar Mahasiswa FPEB UPI. Di bawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran variabelnya:

- 1) Menyiapkan format tabulasi data untuk jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Tabel 3. 10 Rencana Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	

- 2) Membuat kriteria penilaian untuk setiap variabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Nilai Maksimum:

$$\frac{\text{Nilai Maksimum}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

- b) Nilai Minimum:

$$\frac{\text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

c) Range

$$\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

d) Nilai interval variabel

Perhitungan skor total untuk masing-masing indikator variabel:

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

e) Menentukan rentang kelas, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentang kelas} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

f) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas (Frekuensi)}}$$

3) Membuat format distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum pada setiap variabel

Tabel 3. 11 Format Distribusi Frekuensi Variabel atau Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun dari setiap indikatornya.

Tabel 3. 12 Kriteria Deskriptif Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Lingkungan Keluarga (X1)		Cara orang tua mendidik			

			anaknya sudah baik	anaknya sudah cukup baik	anaknya masih kurang baik
		Relasi Antar Anggota Keluarga	Relasi antar anggota keluarga mahasiswa sudah baik	Relasi antar anggota keluarga mahasiswa sudah cukup baik	Relasi antar anggota keluarga mahasiswa masih kurang baik
		Suasana Rumah	Suasana rumah mahasiswa sudah baik sehingga mendukung mahasiswa untuk belajar	Suasana rumah mahasiswa sudah cukup baik sehingga cukup mendukung mahasiswa untuk belajar	Suasana rumah mahasiswa masih kurang baik sehingga kurang mendukung mahasiswa untuk belajar
		Keadaan Ekonomi Keluarga	Keadaan ekonomi keluarga mahasiswa dalam keadaan yang baik	Keadaan ekonomi keluarga mahasiswa dalam keadaan yang cukup baik	Keadaan ekonomi keluarga mahasiswa dalam keadaan yang kurang baik
		Pengertian Orang Tua	Pengertian yang diberikan oleh orang tua mahasiswa sudah baik	Pengertian yang diberikan oleh orang tua mahasiswa sudah cukup baik	Pengertian yang diberikan oleh orang tua mahasiswa masih kurang baik

		Latar Belakang Kebudayaan	Mahasiswa memiliki latar belakang kebudayaan yang baik	Mahasiswa memiliki latar belakang kebudayaan yang cukup baik	Mahasiswa memiliki latar belakang kebudayaan yang kurang baik
Kompetensi Dosen (X2)	Kompetensi Pedagogik	Kemampuan Memahami Peserta Didik	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang baik dalam memahami mahasiswanya	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami mahasiswanya	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang kurang baik dalam memahami mahasiswanya
		Kemampuan Merancang dan Melaksanakan Proses Pembelajaran	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang baik dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang cukup baik dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang kurang baik dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran
		Kemampuan Mengevaluasi Hasil Pembelajaran	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang baik dalam mengevaluasi	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang cukup baik dalam	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang kurang baik dalam

			hasil pembelajaran	mengevaluasi hasil pembelajaran	mengevaluasi hasil pembelajaran
		Kemampuan Mengembangkan Potensi Peserta Didik	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan potensi mahasiswanya	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengembangkan potensi mahasiswanya	Mahasiswa menilai dosen memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengembangkan potensi mahasiswanya
	Kompetensi Kepribadian	Kepribadian yang Mantap, Stabil, Dewasa, dan Berwibawa	Mahasiswa menilai dosen memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa dan berwibawa	Mahasiswa menilai dosen memiliki kepribadian yang cukup mantap, stabil, dewasa dan berwibawa	Mahasiswa menilai dosen memiliki kepribadian yang kurang mantap, stabil, dewasa dan berwibawa
	Kompetensi Profesional	Kemampuan Menguasai Materi Pembelajaran secara Luas dan Mendalam	Mahasiswa menilai dosen menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam	Mahasiswa menilai dosen cukup menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam	Mahasiswa menilai dosen kurang menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam
	Kompetensi Sosial	Kemampuan dalam	Mahasiswa menilai dosen	Mahasiswa menilai dosen	Mahasiswa menilai dosen

		Melakukan Hubungan Sosial dengan Peserta Didik, Sesama Pendidik, Tenaga Kependidikan, Orang Tua/Wali Peserta Didik, dan Masyarakat Sekitar	memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan hubungan sosial dengan mahasiswa, kolega, karyawan, dan masyarakat	memiliki kemampuan yang cukup dalam melakukan hubungan sosial dengan mahasiswa, kolega, karyawan, dan masyarakat	kurang memiliki kemampuan dalam melakukan hubungan sosial dengan mahasiswa, kolega, karyawan, dan masyarakat
Motivasi Belajar (Y)		Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	Mahasiswa memiliki hasrat dan keinginan yang baik untuk berhasil	Mahasiswa memiliki hasrat dan keinginan yang cukup baik untuk berhasil	Mahasiswa memiliki hasrat dan keinginan yang kurang baik untuk berhasil
		Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	Mahasiswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang baik	Mahasiswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang cukup baik	Mahasiswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang kurang baik
		Adanya Harapan dan	Mahasiswa memiliki harapan dan	Mahasiswa memiliki harapan dan	Mahasiswa memiliki harapan dan

		Cita-Cita Masa Depan	cita-cita masa depan yang baik	cita-cita masa depan yang cukup baik	cita-cita masa depan yang kurang baik
		Adanya Penghargaan dalam Belajar	Mahasiswa mendapatkan penghargaan yang baik dalam proses pembelajarannya	Mahasiswa mendapatkan penghargaan yang cukup baik dalam proses pembelajarannya	Mahasiswa kurang mendapatkan penghargaan dalam proses pembelajarannya
		Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	Mahasiswa merasa kegiatan dalam proses belajarnya menarik	Mahasiswa merasa kegiatan dalam proses belajarnya cukup menarik	Mahasiswa merasa kegiatan dalam proses belajarnya kurang menarik
		Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	Mahasiswa memiliki lingkungan belajar yang kondusif	Mahasiswa memiliki lingkungan belajar yang cukup kondusif	Mahasiswa memiliki lingkungan belajar yang kurang kondusif

b. Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015), statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Sebelum melakukan uji regresi liner berganda, diperlukan uji linearitas dan uji asumsi klasik. Uji linearitas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan apakah sudah benar atau belum. Apabila model yang digunakan tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan (Ghozali dalam Amarulloh, 2021). Adapun uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Uji Linearitas

Uji linearitas perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang bersifat linear atau lurus diantara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji linearitas menggunakan *IBM SPSS V.25* yaitu dengan memperhatikan nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) sebagai berikut:

1. Jika Sig. *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika Sig. *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Menurut Nasrum (Sausan, 2021), jika data yang akan diolah berasal dari populasi yang terdistribusi normal, sebaiknya menggunakan statistik parametrik untuk melakukan inferensi statistik. Namun jika data tidak terdistribusi normal, maka menggunakan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS V.25 for Windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tetap, maka disebut homoskedastisitas. Menurut Ghozali (Sausan, 2021), model regresi

dapat dikatakan baik apabila terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dibantu *software IBM SPSS V.25*, dengan menggunakan Uji *Glejser* yaitu dengan cara meregresi absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan Uji *Glejser* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen yang satu dengan yang lain. Suatu regresi yang baik adalah ketika variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna (tidak terjadi multikolinearitas) (Ghozali dalam Amarulloh, 2021). Untuk mengetahuinya, maka bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factors* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10 , artinya tidak terdapat multikolinearitas
2. Jika nilai VIF > 10 , artinya terdapat multikolinearitas

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini merupakan penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti telah terlebih dahulu menetapkan hipotesis. Menurut Sugiyono (2015), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa secara umum persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

(Sugiyono, 2015)

Keterangan:

- Y' = Variabel dependen (nilai pengaruh yang diprediksikan)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Nilai variabel dependen
- ε = *Error* (tingkat kesalahan)

Jika setiap variabel dalam penelitian ini dimasukkan ke dalam persamaan di atas, maka bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Motivasi Belajar Mahasiswa
- a = Konstanta atau bilangan harga $X=0$
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
- X_1 = Lingkungan Keluarga
- X_2 = Kompetensi Dosen
- ε = *Error* (tingkat kesalahan)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu (X_1) dan (X_2) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu atau $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati

satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Damanik, 2019).

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Uji F biasa dikenal dengan istilah *Analysis of Varian* (ANOVA). Adapun uji ANOVA dilakukan dengan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2015)

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi
 K = Jumlah variabel independen
 N = Jumlah anggota sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikansi sebesar 5%. Untuk pengujian pengaruh simultan, digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: Lingkungan Keluarga dan Kompetensi Dosen tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
- 2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Lingkungan Keluarga dan Kompetensi Dosen berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Berikut ini merupakan kriteria yang digunakan untuk Uji F:

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Apabila H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Sedangkan apabila H_0 ditolak, maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

d. Uji t

Uji t digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independent dengan variabel dependen secara satu persatu. Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{b_i - 0}{S_{b_i}}$$

(Lind et al., 2018)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standar deviasi dari distribusi koefisien regresi

Hasil perhitungan ini selanjutnya akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Pengujian (X1):

- $H_0 : \beta_1 = 0$: Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
- $H_1 : \beta_1 > 0$: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Pengujian (X2):

- $H_0 : \beta_2 = 0$: Kompetensi Dosen tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
- $H_1 : \beta_2 > 0$: Kompetensi Dosen berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut, ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa apabila H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan

apabila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam mengaplikasikan *software* SPSS untuk mengolah data hasil penelitian, ada tahapan prosedur yang harus diperhatikan. Pertama, data hasil penelitian disusun ke dalam tabel menggunakan *Microsoft Excel* untuk memudahkan saat proses input data ke dalam *software* SPSS. Setelah data dipersiapkan, terlebih dahulu kita menginput nama kolom ke dalam *software* SPSS di bagian *data view*. Kemudian masukkan data hasil penelitian ke dalam masing-masing tabel beserta total dari setiap variabelnya. Setiap variabelnya boleh diberi label sesuai dengan nama variabel untuk memudahkan ketika menafsirkan hasil pengujiannya nanti.

Berikutnya adalah tahapan pengujian. Tahap pertama yaitu dengan mengklik opsi *analyze* → *regression* → *linear* dalam *software* SPSS. Tahap kedua yaitu menginput jumlah data dari setiap variabel ke dalam kolom variabel dependen dan kolom variabel independen, lalu klik OK. Karena seluruh variabel yang dimasukkan akan teranalisis secara otomatis, maka selanjutnya kita melihat dan mengambil keputusan dari hasil analisisnya dengan cara membandingkan hasil analisis dari *software* SPSS dengan kriteria pengujian atau dengan tabel tingkat signifikansi, lalu menentukan apakah hasil dari penelitiannya berpengaruh positif atau tidak berpengaruh.